

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH DENGAN MODEL *MAKE A MATCH* DI KELAS X IPS 2 SMA NEGERI 1 NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA**

**Martina E. Nataya Claudia Asas**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**2018**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan: (1) keaktifan belajar sejarah sejarah siswa selama penerapan model pembelajaran *Make a Match*, (2) prestasi belajar sejarah siswa setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match*.

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang dilakukan dalam 2 siklus. Model penelitian ini terdiri atas empat langkah yaitu, Perencanaan (*Planing*), Tindakan (*acting*), Observasi, Refleksi (*relfkecting*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Ngaglik tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 31 siswa. Objek penelitiannya adalah keaktifan belajar sejarah, prestasi belajar sejarah dan model pembelajaran *Make a Match*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan tes. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dengan prosentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar sejarah. Peningkatan ini dapat dilihat dari prosentase keaktifan belajar sejarah siswa pada keadaan awal adalah 52.5%, menjadi 80% pada siklus I, dan meningkat menjadi 92.5% pada siklus II. (2) Penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah. Peningkatan ini dapat dilihat dari rata-rata belajar sejarah siswa pada keadaan awal 68.87 menjadi 84.05 pada siklus I dan meningkat menjadi menjadi 88.67 pada siklus II. Dari segi KKM (75), pada keadaan awal siswa mencapai KKM sebesar 51.61%, siklus I meningkat menjadi 77.41% dan siklus II meningkat menjadi 100%

**Kata Kunci: Keaktifan, Prestasi, Pembelajaran Kooperatif, *Make a Match***

## ABSTRACT

### IMPROVING ACTIVITY AND ACHIEVEMENT OF HISTORICAL LEARNING WITH *MAKE A MATCH* MODEL IN CLASS X IPS 2 SMA NEGERI 1 NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA

Martina E. Nataya Claudia Asas  
University of Sanata Dharma  
2018

This study aims to improve: (1) history students learn history eagerness with the application of *Make a Match* learning model, (2) student learning achievement after applying *Make a Match* learning model.

The research method used in this study is Kurt Lewin's Classroom Action Research (PTK) Model, done in two cycles. The research model consists of four steps, namely Planning, Action, Observation, and Reflection. Subjects in this study were 31 students of class X IPS 2 SMA Negeri 1 Ngaglik, in 2016/2017 academic year. The object of research is the eagerness of learning history, historical learning achievements and learning model *Make a Match*. The instruments of data collection used are observation, interview and test. Data analysis was done using comparative descriptive analysis technique with percentage.

The results of this study indicate that: (1) the application of the *Make a Match* learning model can improve the eagerness of learning history. This improvement can be seen from the percentage of students' learning activity in the early state that is 52.5%, to 80% in cycle I, and increased to 92.5% in cycle II. (2) The application of *Make a Match* learning model can improve learning achievement of historical lesson. This increase can be seen from the average of student historical lesson learning at the initial state of 68.87 to 84.05 in cycle I and increased to be 88.67 in cycle II. In terms of KKM, in the initial state students reach KKM of 51.61%, cycle I increased to 77.41% and cycle II increased to 100%

**Keywords:** Activity, Achievement, Cooperative Learning, *Make a Match*